



FAKTOR RISIKO KEJADIAN HEPATITIS B PADA IBU HAMIL DI KABUPATEN BOMBANA TAHUN 2024

Andi Radya Tulmuayada Basir¹, Yusuf Sabilu^{2*}, Siti Rabbani Karimuna³

¹andiradya112@gmail.com, Universitas Halu Oleo

²yusuf.sabilu@uho.ac.id, Universitas Halu Oleo

³rabanikarimuna@gmail.com, Universitas Halu Oleo

*Korespondensi author

Abstract

The prevalence of hepatitis B in children in Indonesia tends to increase due to a history of hepatitis B in the mother. The purpose of this study is to evaluate the risk factors of pregnant women who suffer from hepatitis B in the period 2023 in Bombana Regency. This type of research is a quantitative case-control study and implements a retrospective approach method, with the number of samples set at 33 hepatitis b positive pregnant women, and 33 hepatitis b negative people using a total sampling technique. The results showed that there were differences in knowledge with a p-value of 0.003 (p 0.05), contact history with a p-value of 0.001 (p 0.05), the role of health workers with a p-value of 0.004 (p 0.05), and the environment with a p-value of 0.026 (p 0.05) with Hepatitis B patients in pregnant women in Bombana Regency in 2024. It can be concluded that there is a difference between knowledge, contact history, the role of health workers, and the environment with Hepatitis B patients in pregnant women in Bombana Regency in 2024.

Keywords: Contact History, Hepatitis B, Knowledge, Role of Health Workers

Abstrak

Angka prevalensi hepatitis B pada anak di Negara Indonesia cenderung meningkat akibat adanya riwayat hepatitis B pada ibu. Adapun tujuan dari terlaksananya penelitian ini yaitu mengevaluasi faktor risiko ibu hamil yang menderita hepatitis B periode 2023 di Kabupaten Bombana. Jenis Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif *case control study* dan mengimplementasikan metode pendekatan *retrospektif*, Jumlah sampel yang ditetapkan sejumlah 33 orang ibu hamil positif hepatitis b, dan 33 orang negatif hepatitis b dengan menggunakan teknik total sampling. Hasil Penelitian terdapat perbedaan pengetahuan dengan nilai p-value sebesar 0,003 (p 0,05), riwayat kontak dengan nilai p-value sebesar 0,001 (p 0,05), peran tenaga kesehatan dengan nilai p-value sebesar 0,004 (p 0,05), dan lingkungan dengan nilai p-value sebesar 0,026 (p 0,05) Dengan Penderita Hepatitis B Pada Ibu Hamil di Kabupaten Bombana Tahun 2024. Kesimpulan terdapat perbedaan antara pengetahuan, riwayat kontak, peran tenaga kesehatan, dan lingkungan Dengan Penderita Hepatitis B Pada Ibu Hamil di Kabupaten Bombana Tahun 2024.

Kata Kunci: Hepatitis B, Pengetahuan, Peran Tenaga Kesehatan, Riwayat Kontak

PENDAHULUAN

Penyebab hepatitis B pada ibu hamil yaitu adanya infeksi virus hepatitis B pada organ hati. Virus ini menyerang hati, menyebabkan peradangan. Infeksi hepatitis B bisa kronis atau akut. Pada wanita hamil, paling sering ditularkan melalui paparan cairan tubuh baik itu darah, air liur, cairan cerebrospinal, peritoneal, pleural, amniotic fluid, sperma, vagina, dan cairan badan lainnya yang sudah terinfeksi. Kelompok-kelompok yang rentan terjangkit hepatitis B yaitu orang-orang yang hidup dengan atau memiliki hubungan seksual dengan seseorang dengan hepatitis B dan bayi yang terlahir dari rahim ibu pengidap hepatitis B (Suryantoro *et al.*, 2023).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Hepatitis B diperkirakan 2 miliar individu terinfeksi oleh Hepatitis B, serta 350 juta di antaranya yaitu ibu hamil. Infeksi virus Hepatitis B berbahaya dikarenakan mampu berdampak terhadap komplikasi kronis misalnya kanker hati maupun sirosis hati (Aeni *et al.*, 2018). Indonesia menempati peringkat ketiga dalam jumlah penderita Hepatitis B tertinggi di Asia, dengan posisi pertama China kemudian India. Jumlah penderita hepatitis B tingkat kronis di wilayah Asia Tenggara mencapai 100 juta orang dan tingkat kematian setiap tahunnya mencapai 300.000 setiap 4 juta kasus baru yang terjadi. Berdasarkan data dari Kemenkes, (2019) jumlah ibu hamil yang terinfeksi virus hepatitis B



mulai bulan Januari hingga Juni 2019 mencapai 9,509 kasus.

Angka prevalensi hepatitis B pada anak di Negara Indonesia cenderung meningkat akibat adanya riwayat hepatitis B pada ibu. “Dari data Riskesdas 2013, prevalensi Hepatitis B (HBsAg) secara keseluruhan mencapai 7,1% maupun sebanding dengan 18 juta penduduk Indonesia. Bayi dengan infeksi virus Hepatitis B terdapat risiko diatas dari 90% sampai pada 95% unttuk berkembang ke dalam Hepatitis B kronis, sedangkan mereka yang terinfeksi diatas dari 5 tahun jarang terdapat infeksi kronis.”Dengan demikian, transmisi vertikal maupun penularan dari orang tua kepada anak menyumbang kurang lebih 5% dari beban penyakit Hepatitis B secara global (Dinkes Aceh, 2021). Pengaplikasian PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) sebagai salah satu upaya pencegahan Hepatitis. Pemerintah membagikan vaksin Hepatitis B untuk ibu hamil agar mencegah penularan Hepatitis B dari ibu kepada anaknya juga meningkatkan kekebalan, memberikan peringatan kepada pasangan sebelum memiliki anak, serta melaksanakan uji saring infeksi menular melalui transfusi darah dan pengaplikasian kewaspadaan standar (Dinkes Aceh, 2021).

Pada tahun 2020 Konawe Selatan menempati urutan pertama dengan kasus terbanyak yaitu 193 orang, (Profil Dinas Kesehatan Sultra, 2020). pada tahun 2021 Kolaka menempati urutan pertama dengan kasus terbanyak 138 orang, (Profil Dinas Kesehatan Sultra, 2021). pada tahun 2022 Kolaka menempati urutan pertama dengan kasus terbanyak 127 orang. (Profil Dinas Kesehatan Sultra, 2022). Kasus Hepatitis B pada tahun 2020 di Provinsi Sulawesi Tenggara sebanyak 715 orang (Profil Dinas Kesehatan Sultra, 2020). Tahun 2021 sebanyak 657 orang (Profil Kesehatan Sultra, 2021). Tahun 2022 sebanyak 810 orang (Profil Kesehatan Sultra, 2022). Berdasarkan pernyataan diatas, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kasus Hepatitis B setiap tahunnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor ibu hamil penderita Hepatitis B di Kabupaten Bombana tahun 2024.

METODE

Metode pendekatan yang diimplementasikan pada penelitian berjenis survey *analitik* yaitu metode *case control study*. Lalu banyaknya sampel yang diterapkan dalam penelitian berdasarkan hasil pengambilan sampel dengan metode *simple random sampling* sejumlah 66 orang yang meliputi 33 responden positif hepatitis B dan 33 responden negatif hepatitis B pada tahun 2024. Adapun metode yang diterapkan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yakni kuesioner dan wawancara kepada responden. Sementara analisis datanya menerapkan analisis bivariat dan univariat berbantuan *software* SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Umur

Definisi dari umur yaitu rentang hidup seorang individu yang dihitung semenjak dia terlahir hingga sekarang. Adapun indikator umur seorang individu dalam kategori cukup atau matang yaitu memiliki kekuatan, prinsip, dan pola berpikir yang bijak. Pada Tabel 1 merepresentasikan distribusi responden penelitian.

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Kelompok Umur Pada Ibu Hamil di Kabupaten Bombana Tahun 2024

No	Umur	N	Persen
1	18-30 Tahun	21	31.8
2	31-40 Tahun	31	47.0
3	41-50 Tahun	14	21.2
Total		66	100.0

Sumber: Data Primer, Maret 2024



Berdasarkan tabel 1 tersebut, data membuktikan mengenai dari total 66 responden (100,0%), sebanyak 21 responden (31,8%) berusia 18-30 tahun, 31 responden (47,0%) dengan usia 31-40 tahun, serta untuk 14 responden (21,2%) dengan usia 41-50 tahun.

Tingkat Pendidikan

Definisi tingkat pendidikan yaitu serangkaian tahapan jangka panjang yang dilakukan secara terorganisir dan sistematis untuk memahami informasi atau materi teoritis dan konseptual sehingga memiliki pengetahuan maupun keterampilan pada level tertentu yang ditunjukkan dengan perolehan ijazah. Pada Tabel 2 merepresentasikan distribusi responden penelitian.

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Pada Ibu Hamil di Kabupaten Bombana Tahun 2024

No	Pendidikan	N	Persen
1	SD	14	21.2
2	SMP	25	37.9
3	SMA	17	25.8
4	D3	7	10.6
5	S1	3	4.4
Total		66	100.0

Sumber: Data Primer, Maret 2024

Berdasarkan pada tabel 2 tersebut, data yang diperoleh yang menunjukkan bahwa dari 66 (100,0%) responden, diketahui SD sebanyak 14 responden (21,2%), SMP sebanyak (37,9%), SMA sebanyak 17 responden (25,8%),D3 sebanyak 7 responden (10,6%), dan S1 sebanyak 3 responden (4,4%).

Pekerjaan

Definisi dari pekerjaan yaitu serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan upah, imbalan atau pendapatan yang nantinya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun menafkahi keluarga. Pada Tabel 3 merepresentasikan distribusi responden penelitian.

Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Pekerjaan Responden Terhadap Penderita Hepatitis B Pada Ibu Hamil di Kabupaten Bombana Tahun 2024

No	Pekerjaan	n	Persen
1	IRT	15	22.7
2	Karyawan	20	30.3
3	Petani	17	25.8
4	Wiraswasta	8	12.1
5	PNS/TNI/POLRI	4	6.1
6	Lainnya	2	3.0
Total		66	100.0

Sumber: Data Primer, Maret 2024

Berdasarkan tabel 3 tersebut, data membuktikan mengenai dari total 66 responden (100,0%), sebanyak 15 responden (22,7%) adalah IRT, 20 responden (30,3%) adalah karyawan, 17 responden (25,8%) adalah petani, 8 responden (12,1%) adalah wiraswasta, 4 responden (6,1%) adalah PNS/TNI/POLRI, dan 2 responden (3,0%) adalah dari kategori lainnya.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis antara pengetahuan, riwayat kontak, dan peran tenaga kesehatan dengan kejadian Hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Bombana tahun 2024 disajikan pada tabel 4, tabel 5, dan tabel 6.



Hubungan Pengetahuan dan Kejadian Hepatitis B pada ibu hamil

Tabel 4. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Penderita Hepatitis B Pada Ibu Hamil di Kabupaten Bombana Tahun 2024

No	Pengetahuan	Hepatitis				Total		P-Value
		Positif		Negatif		n	%	
		n	%	N	%			
1	Cukup	15	78,9	4	21,1	19	100,0	0,003
2	Kurang	18	38,3	29	61,7	47	100,0	
Total		33	50,0	33	50,0	66	100,0	

Sumber: Data Primer, Maret 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, untuk pengetahuan dengan penderita Hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Bombana dari 66 responden dengan pengetahuan cukup mengalami positif hepatitis sejumlah 15 responden (78,9%), dan yang yang tidak mengalami negatif hepatitis sejumlah 4 responden (21,1%), akan tetapi pengetahuan kurang yang mengalami positif hepatitis sejumlah 18 responden (38,3%), dan yang tidak terdapat negatif hepatitis sejumlah 29 responden (61,7%). Berdasarkan analisis uji chi-square mengenai nilai p-value < α maka ditemukan hubungan antara pengetahuan dengan penderita hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Bombana Tahun 2024, dimana nilai hubungan kedua variabel bernilai (p value = 0,003) atau ada hubungan.

Hubungan Riwayat Kontak dan Kejadian Hepatitis B pada ibu hamil

Tabel 5. Hubungan Antara Riwayat Kontak Dengan Penderita Hepatitis B Pada Ibu Hamil di Kabupaten Bombana Tahun 2024

No	Riwayat Kontak	Hepatitis				Total		P-Value
		Positif		Negatif		n	%	
		n	%	n	%			
1	Terjadi	26	68,4	12	31,6	38	100	0,001
2	Tidak Terjadi	7	25	21	75	28	100	
Total		33	50	33	50	66	100	

Sumber: Data Primer, Maret 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, untuk riwayat kontak dengan penderita Hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Bombana dari 66 responden dengan riwayat memiliki kontak mengalami positif hepatitis sejumlah 26 responden (68,4%), dan yang yang tidak mengalami negatif hepatitis sejumlah 12 responden (31,6%), sedangkan riwayat kontak tidak terjadi kontak yang mengalami positif hepatitis sebanyak 7 responden (25,0%), serta yang tidak terdapat negatif hepatitis sejumlah 21 responden (75,0%). Berdasarkan analisis uji chi-square mengenai nilai p-value < α sehingga ada hubungan antara riwayat kontak dengan penderita hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Bombana Tahun 2024, dimana nilai hubungan kedua variabel bernilai (p value = 0,001) atau ada hubungan.

Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dan Kejadian Hepatitis B pada ibu hamil

Tabel 6. Hubungan Antara Peran Tenaga Kesehatan Dengan Penderita Hepatitis B Pada Ibu Hamil di Kabupaten Bombana Tahun 2024

No	Peran Tenaga Kesehatan	Hepatitis				Total		P-Value
		Positif		Negatif		n	%	
		n	%	N	%			
1	Cukup	28	62,2	17	37,8	45	100	0,004
2	Kurang	5	23,8	16	76,2	21	100	
Total		33	50	33	50	66	100	



Sumber: Data Primer, Maret 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, untuk peran tenaga kesehatan dengan penderita Hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Bombana dari 66 responden dengan peran tenaga kesehatan kategori cukup mengalami positif hepatitis sejumlah 28 responden (62,2%), dan yang yang tidak terdapat negatif hepatitis sebanyak 17 responden (37,8%), sedangkan peran tenaga kesehatan kategori kurang yang mengalami positif hepatitis sebanyak 5 responden (23,8%), dan yang tidak mengalami negatif hepatitis sejumlah 16 responden (76,2%). Berdasarkan analisis uji chi-square untuk nilai $p\text{-value} < \alpha$ sehingga ada hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan penderita hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Bombana Tahun 2024, dimana nilai hubungan kedua variabel bernilai ($p\text{ value} = 0,004$) maupun terdapat hubungan.

Hubungan Lingkungan dan Kejadian Hepatitis Pada Ibu Hamil

Tabel 7. Hubungan Antara Lingkungan Dengan Penderita Hepatitis B Pada Ibu Hamil di Kabupaten Bombana Tahun 2024

No	Lingkungan	Hepatitis				Total		P-Value
		Positif		Negatif		n	%	
		n	%	n	%			
1	Cukup	20	64,5	11	35,5	31	100	0,026
2	Kurang	13	37,1	22	62,9	35	100	
Total		33	50	33	50	66	100	

Sumber: Data Primer, Maret 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, untuk kategori lingkungan dengan penderita Hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Bombana dari 66 responden dengan lingkungan cukup mengalami positif hepatitis sejumlah 20 responden (64,5%), serta yang tidak mengalami negatif hepatitis sejumlah 11 responden (35,5%), sedangkan lingkungan kurang yang mengalami positif hepatitis sebanyak 13 responden (37,1%), dan yang tidak mengalami negatif hepatitis sejumlah 22 responden (62,9%). Berdasarkan analisis uji chi-square mengenai nilai $p\text{-value} < \alpha$ maka ada hubungan antara lingkungan dengan penderita hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Bombana Tahun 2024, dimana nilai hubungan kedua variabel bernilai ($p\text{ value} = 0,026$) atau ada hubungan.”

Faktor Risiko Pengetahuan, Riwayat Kontak, Peran Tenaga Kesehatan, dan Lingkungan Dengan Kejadian Penderita Hepatitis B Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Bombana

Faktor risiko pada semua variabel terhadap kejadian hepatitis pada ibu hamil dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Faktor Risiko Pengetahuan, Riwayat Kontak, Peran Tenaga Kesehatan, Dan Lingkungan dengan Kejadian Hepatitis B Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Bombana Tahun 2024.

No	Variabel	B	Wald	Sig	Exp (B)	95,0% EXP (B)	
						Lower	Upper
1	Pengetahuan	1.769	6.628	0.010	5.864	1.525	22.545
2	Riwayat Kontak	1.451	4.682	0.030	4.266	1.146	15.876
3	Peran Tenaga Kesehatan	2.281	7.932	0.005	9.786	2.001	47.863
4	Lingkungan	1.500	4.216	0.040	4.484	1.070	18.779

Sumber: Data Primer Maret 2024

Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan terhadap suatu objek yang terjadi setelah individu melakukan proses tersebut (Ananda & Somia, 2020). Wanita hamil yang mempunyai



pengetahuan yang minim mengenai hepatitis B dapat mengalami stigma yang terkait dengan penyakit ini, yang pada gilirannya berdampak pada kesalahpahaman mengenai risiko serta tingkat keparahan penyakit. Tidak hanya itu, ada peluang bahwa ibu tidak menyadari manfaat dari pemeriksaan yang akan dijalankan, yang dapat meningkatkan kemungkinan mereka agar menolak maupun tidak mengikuti pemeriksaan tersebut. (Zulfian *et al.*, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik menunjukkan bahwa ditemukan hubungan antara pengetahuan dengan penderita Hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Bombana. Dari hasil penelitian yang sudah dijalankan menunjukkan mengenai dari segi pengetahuan ibu hamil yang masih kurang baik mengenai penyakit hepatitis B. Hal tersebut dipengaruhi karena pengetahuan responden hanya sekedar pengetahua umum serta belum memahami lebih luas mengenai pentingnya pemeriksaan Hepatitis B. Pengetahuan ini sangat berpengaruh terhadap pola pikir ibu hamil, di mana ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang tepat mempunyai informasi yang memadai tentang pentingnya pemeriksaan Hepatitis B. Sebaliknya, ibu hamil yang memiliki pengetahuan secara kurang baik cenderung kurang mendapat informasi yang memadai sehingga tidak menyadari pentingnya melakukan pemeriksaan Hepatitis B.

Hepatitis B mampu ditularkan dari ibu kepada anak ketika proses persalinan (penularan vertikal), yang sering kali menjadi penyebab utama kasus ini. Penularan vertikal biasanya menghasilkan infeksi kronis yang berisiko menyebabkan sirosis dan karsinoma hepatoseluler (HCC) (Yublina *et al.*, 2024). Pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap pola pikir dan pengetahuan seseorang. Pendidikan dan pengetahuan dapat membentuk perilaku yang positif dalam kehidupan seseorang. Dengan demikian, pada latar belakang pendidikan yang didominasi oleh responden dengan pendidikan rendah, mampu diperoleh kesimpulan bahwa adanya hubungan secara signifikan antara pendidikan dengan kejadian hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Bombana. Kurangnya sumber informasi tentang penyakit infeksi menular seksual seperti HBsAg sebagai penyebab utama peningkatan penularan hepatitis B pada ibu dan bayi. Oleh karena itu, informasi sangat penting dalam mempengaruhi individu dalam menjalankan pencegahan dan pengobatan yang tepat (Dwi Suryantoro *et al.*, 2023).

Penelitian ini sesuai terhadap studi yang dilaksanakan dari (Yanti & Hasibuan, 2023) yang memperoleh ditemukan hubungan secara signifikan antara tingkat pengetahuan terkait hepatitis B dengan kejadian penyakit ini, seperti yang tercermin dalam nilai p-value < 0,001. Kondisi ini mampu berdampak terhadap permasalahan untuk kehamilan maupun kesehatan bayi yang akan dilahirkan. Oleh karena itu, diperlukan solusi maupun perhatian khusus dengan penyakit menular, khususnya dalam konteks kesehatan ibu dan anak, di mana hepatitis B memiliki dampak serius dan dapat ditularkan dari ibu ke anak melalui transmisi.

Riwayat Kontak

Riwayat kontak adalah seseorang yang melakukan kontak fisik dengan penderita Hepatitis B baik sebelum gejala itu muncul maupun setelah terkonfirmasi positif Hepatitis B. Berdasarkan hasil penelitian uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara riwayat kontak dengan penderita Hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Bombana. Pada hasil penelitian yang sudah dijalankan mengenai diperoleh hasil mayoritas responden terdapat riwayat kontak dengan penderita hepatitis B pada ibu hamil, hal itu mampu berpotensi menyebabkan penularan, bersentuhan langsung dengan penderita Hepatitis B memiliki risiko 2,3 kali tertular hepatitis B.

Penularan Hepatitis B dengan vertikal (dari ibu hamil untuk janinnya) dapat berdampak 80-90% bayi terinfeksi Hepatitis B. Risiko tersebut tergantung terhadap aktivitas replikasi virus Hepatitis B (HBV) untuk ibu hamil yang terinfeksi. Jika ibu hamil memiliki replikasi HBV aktif (HBeAg positif), risiko anak terkena Hepatitis B mencapai 90%. Sebaliknya, jika ibu hamil tidak mengalami replikasi HBV (HBeAg negatif), risiko penularan Hepatitis B kronis pada bayi dapat turun hingga 56% (Hilman *et al.*, 2022). Risiko penularan lebih tinggi terjadi untuk



individu yang memiliki status HBeAg positif, di mana virus aktif mereplikasi dan berpotensi menularkan virus ke individu lainnya. Orang yang menderita Hepatitis B sering kali memiliki anggota keluarga dekat yang juga terinfeksi. Ibu hamil yang mengidap Hepatitis B memiliki risiko yang lebih tinggi untuk menularkan infeksi ini kepada anak mereka atau orang lain (Ayu *et al.*, 2023). Faktor perilaku berisiko lain yang terkait dengan hepatitis B termasuk transfusi darah, pemanfaatan jarum suntik untuk narkoba, serta penggunaan tato juga tindik. Akan tetapi, tidak keseluruhan transfusi darah berpotensi menyebabkan infeksi virus hepatitis B karena kejadian ini berhubungan terhadap praktik transfusi yang tidak aman. Di sisi lain, penggunaan jarum suntik untuk narkoba, tato, dan tindik terdapat risiko yang lebih besar terhadap penularan virus hepatitis B (Andriana & Yuningasih, 2023).

Penelitian ini tidak mendukung temuan yang disampaikan oleh (Ayu *et al.*, 2023). yang membuktikan mengenai tidak adanya hubungan signifikan antara kejadian Hepatitis B terhadap berbagai kebiasaan yang berpotensi menularkan virus Hepatitis B (VHB), seperti berbagi sikat gigi, kontak dengan cairan tubuh pasien, pisau cukur, alat makan, pemanfaatan alat pemotong kuku bersama, serta berbagi handuk, dalam nilai p-value sebesar 0,0493.

Peran Tenaga Kesehatan

Dalam buku Bustami mengenai mutu pelayanan kesehatan, peran tenaga medis dalam menciptakan masyarakat sehat dijelaskan melalui berbagai upaya kesehatan. Menurut Levey dan Loomba, jenis dan bentuk pelayanan kesehatan yang disampaikan dari tenaga media untuk pasien mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, serta rehabilitatif yang diimplementasikan secara komprehensif dan berkelanjutan. Hasil dari uji statistik menunjukkan adanya korelasi antara peran tenaga kesehatan dengan kejadian Hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Bombana. Penelitian ini menunjukkan ketika petugas kesehatan memiliki pengaruh secara signifikan ketika memberikan informasi secara akurat juga relevan terkait kesehatan, dengan langsung atau juga tidak langsung. sumber informasi didefinisikan menjadi data yang merepresentasikan kenyataan dalam bentuk kejadian maupun kesatuan faktual. Kejadian (event) merupakan sesuatu yang berlangsung dalam waktu tertentu, sementara kesatuan nyata (fact and entity) mencakup objek-objek yang konkret misalnya tempat, benda, serta orang yang terdapat serta berlangsung secara faktual (Nur Hidayah & Afridah, 2023).

Sumber informasi kesehatan yang mampu dipercaya meliputi penyedia pelayanan kesehatan, anggota keluarga serta berbagai sumber internet, maupun televisi. Beberapa wanita menyatakan preferensi terhadap internet dikarenakan minimnya dukungan jaringan lokal yang tersedia. Mereka menekankan utamanya mencari kebenaran informasi kesehatan dengan memeriksa beberapa sumber dalam memastikan konsistensi serta menyelesaikan informasi yang mungkin bertentangan (Diniarti *et al.*, 2022). Hasil penelitian ini sejalan terhadap hasil dari penelitian Era Nurisa (2017), yang menunjukkan mengenai variabel dukungan dari petugas kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu. Studi tersebut menegaskan terkait petugas kesehatan memiliki peran secara signifikan untuk memberikan informasi engan akurat terkait kesehatan, dengan langsung atau juga tidak langsung.

Lingkungan

Berdasarkan Undang-undang No.10 tahun 2004, Lingkungan adalah hasil gabungan antara kondisi fisik yang mencakup sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang hidup baik di daratan maupun di laut, dengan aspek kelembagaan yang mencakup keputusan manusia tentang penggunaan lingkungan fisik tersebut. Berdasarkan hasil penelitian uji statistik menunjukan bahwa terdapat hubungan dari lingkungan terhadap Penderita Hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Bombana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan di sekitar rumah penderita Hepatitis B masih tergolong kurang baik, yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran dalam membuang sampah secara sembarangan. serta kurangnya pencahayaan/sinar matahari yang dapat masuk kedalam rumah. Lingkungan tempat



tinggal dapat menjadi peran penting sebagai tempat huni yang nyaman dan aman. Apabila tempat yang kita tempati kotor atau terdapat seseorang positif Hepatitis B akan berdampak pada diri dan keluarga terutama pada ibu hamil yang rentan terpapar.

Faktor lingkungan tempat tinggal yang kurang baik sama halnya seperti faktor ibu hamil yang memiliki riwayat vaksin Hepatitis B, kedua faktor tersebut bukanlah penyebab utama ibu hamil terinfeksi Hepatitis B, akan tetapi sama pentingnya tetap menjaga hal yang baik demi kebaikan pada janin yang dikandungnya. Sudah diketahui bahwa Hepatitis B adalah penyakit menular, sehingga sangat penting lingkungan tempat tinggal bagi kesehatan terutama pada ibu hamil. Tidak hanya sanitasi lingkungan yang perlu diperhatikan, akan tetapi lingkungan tempat tinggal juga perlu di perhatikan. Lingkungan tempat tinggal yang buruk akan mempengaruhi perilaku yang buruk pula (Denando & Cahyati, 2022). Penelitian ini sesuai terhadap penelitian yang dijalankan dari Nurhidayati 2021, menjelaskan ibu yang pernah tinggal serumah dengan yang terinfeksi Hepatitis B berisiko 2,097 kali menyebabkan ibu terinfeksi Hepatitis B daripada ibu yang tidak pernah tinggal serumah bersama penderita Hepatitis B.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, riwayat kontak, peran tenaga kesehatan, dan faktor lingkungan dengan kejadian Hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Bombana Tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, M. N., Kurniawan, I., & Sinaga, H. (2018). PEMERIKSAAN HbsAg SISWA/SISWI SMA N 1 PUMU TANJUNG SAKTI KABUPATEN LAHAT UNTUK KUALITAS KESEHATAN REMAJA. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 2(2), 36. <https://doi.org/10.32524/jamc.v2i2.423>
- Ananda, I. G. N. B. J., & Somia, I. K. A. (2020). Tingkat pengetahuan dan sikap tentang hepatitis B pada dokter gigi di Denpasar Utara. *Intisari Sains Medis*, 11(1), 51–54. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i1.530>
- Andriana, D., & Yuningsih, S. S. (2023). *Reaktif Di Wilayah Kecamatan Taktakan Kota Serang Provinsi Banten Tahun 2022*. 7, 80–87.
- Ayu, D., Julianty, E., Djuma, A. W., Olin, W., Setia, A., & Artikel, I. (2023). ANALISIS FAKTOR PENULARAN VIRUS HEPATITIS B KONTAK SERUMAH DI DI DESA BONE KABUPATEN KUPANG hati di seluruh dunia , termasuk di Indonesia . *Virus Hepatitis B (VHB)* 11(2), 206–216.
- Denando, R. K., & Cahyati, W. H. (2022). Faktor Risiko Hepatitis B Pada Ibu Hamil Di Kota Semarang Tahun 2020-2021. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)*, 10(6), 656–665.
- Dinas Kesehatan Propinsi Aceh. (2021). *Dinas Kesehatan Aceh LKJ (Laporan Kinerja) tahun 2021*. 6.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara (2021) Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2021.
- Dinkes Provinsi Sulawesi Tenggara. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022. Kendari: Dinkes Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Diniarti, F., Rohani, T., & Prasentya, W. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hepatitis B Pada Ibu Hamil. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 14(1), 197–205. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v14i1.1971>
- Dwi Suryantoro, S., Zaky Romadhon, P., Kurniawan, F., Astari Pramesti, N., & Silvana Maulida, V. (2023). Hubungan Pengetahuan Hepatitis B dan Perilaku Berisiko Tinggi



- dengan Kejadian Hepatitis B pada Remaja Relationship of Hepatitis B Knowledge and High-Risk Behaviors with Hepatitis B Incidents among Adolescents. *Faletehan Health Journal*, 10(1), 23–31.
- Hilman, K., Djajadiredja, S. H., & Prasetya, E. (2022). Penatalaksanaan Hepatitis B Kronik. *Maranatha Journal of Medicine and Health*, 1(2), 1–8.
- Kemendes RI. 2019. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Kemendes RI. Jakarta.
- Kemendagri kesehatan republik indonesia (pencegahan virus Hepatitis B , 2017)
- Nur Hidayah, A., & Afridah, W. (2023). Literature Review: Faktor Penyebab Hepatitis B Pada Ibu Hamil. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(3), 443–450. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i3.180>
- Riskesdas (2018) Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. Kementerian kesehatan republic Indonesia
- Suryantoro, S. D., Thaha, M., Sutanto, H., & Firdausa, S. (2023). Current Insights into Cellular Determinants of Peritoneal Fibrosis in Peritoneal Dialysis: A Narrative Review. *Journal of Clinical Medicine*, 12(13). <https://doi.org/10.3390/jcm12134401>
- Yanti, F. D., & Hasibuan, R. (2023). Analisis Program Bina Keluarga Balita (BKB) dalam Lokus Pencegahan Stunting di Kampung Keluarga Berkualitas Desa Sentang Kabupaten Serdang Bedagai. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(2), 1–14. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/1122>
- Yublina, R., Dewi, S., Lilik, D., & Ardian, C. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Hepatitis B Pada Kehamilan Di Puskesmas Malinjak Di Kabupaten Sumba Tengah. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(1), 78–84. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v4i1.745>
- Zulfian, Z., Setiawati, O. R., & Sapitia, A. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Hepatitis B Di Puskesmas Beringin Kecamatan Lubai Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 5(3), 224–231. <https://doi.org/10.33024/.v5i3.965>